

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG HIV/ AIDS
DAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA TERHADAP PENDERITA HIV/ AIDS
DI DESA X KECAMATAN TOROH KABUPATEN GROBOGAN**

Oleh

O .Cahyaningsih¹ dan E.Wulandari²

¹*Dosen Prodi D-III Kebidanan STIKES Widya Husada*

²*Alumni Prodi D-III Kebidanan STIKES Widya Husada*

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus Acquired Immuno Deficiency SyHIV/ AIDS juga merupakan salah satu pandemik pada masyarakat modern, karena hampir dari 40 juta jiwa manusia di dunia hidup dengan HIV/ AIDS. Hal itu dapat menjadi ancaman bagi kemajuan negara, terutama bagi negara-negara berkembang. HIV adalah sejenis virus yang menyerang system kekebalan tubuh dan menyebabkan penurunan daya tahan tubuh. AIDS atau *Acquired Immunodeficiency Syndrome* merupakan kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh oleh virus yang disebut HIV.

Sample penelitian ini adalah ibu rumah tangga di desa X yang berjumlah 100 orang dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup tentang HIV/AIDS dan sebagian besar responden mempunyai sikap positif. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pengetahuan yang didapat sehingga akan berpengaruh terhadap sikap yang dimiliki.

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus Acquired Immuno Deficiency Syndrome (HIVAIDS) adalah suatu penyakit yang sudah menjadi issue di dunia internasional, HIV/ AIDS juga merupakan salah satu pandemik pada masyarakat modern, karena hampir dari 40 juta jiwa manusia di dunia hidup dengan HIV/ AIDS. Hal itu dapat menjadi ancaman bagi kemajuan negara, terutama bagi negara-negara berkembang. Sampai akhir tahun 2000 data yang dikeluarkan oleh WHO (*World Health Organization*) memperlihatkan bahwa jumlah kasus HIV/ AIDS menunjukkan 95% dari negara berkembang. Sepertiga dari penderita HIV/ AIDS di dunia adalah orang muda berusia dibawah 25 tahun. Dan di seluruh dunia setiap 11 detik seorang tewas akibat AIDS dan setiap 6 detik 1 orang tertular HIV/ AIDS.

Menurut Direktur Jendral P2PL, Prof. Dr. Tjandra Yoga Aditama kasus HIV/ AIDS di Indonesia sampai dengan tahun 2012 dilaporkan sebanyak 28.343 kasus. Data tersebut terdiri dari penderita HIV sebanyak 21.511 kasus, AIDS sebanyak 5.686 kasus, dan yang meninggal sebanyak 1.146 kasus (Dirjen PP & PL Kemenkes RI, 2013), Kasus HIV/ AIDS di Kabupaten Grobogan sejak tahun 2002 sampai akhir Februari

2013 mencapai 292 orang, 60 diantaranya meninggal dunia.

Salah satu penyumbang angka kejadian HIV/ AIDS di Kabupaten Grobogan adalah Kecamatan Toroh, pada tahun 2009-2013 kasus HIV/ AIDS mencapai 11 orang, 5 diantaranya telah meninggal dunia dan kini jumlah ODHA yang masih hidup sebanyak 6 jiwa ODHA tersebut berjenis kelamin perempuan semua dan ibu rumah tangga semua. Salah satu ODHA tersebut bertempat tinggal di Desa X Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan (P2PL Puskesmas Toroh II, Kabupaten Grobogan, 2013).

Perumusan Masalah

HIV/ AIDS di Jawa Tengah pada tahun 2012 mencapai 7.456 kasus. Dan Jawa Tengah menjadi provinsi no 6 dengan jumlah penderita HIV/ AIDS tertinggi di Indonesia. Kabupaten Grobogan adalah salah satu kabupaten yang menyumbang angka kejadian HIV/ AIDS di Provinsi Jawa Tengah yaitu pada tahun 2013 mencapai 292 kasus. Dan jumlah kasus HIV/ AIDS di Kecamatan Toroh khususnya wilayah puskesmas Toroh II pada tahun 2013 mencapai 6 orang, dan dari 6 ODHA tersebut berjenis kelamin perempuan semua dan ibu rumah tangga semua. Salah satu ODHA tersebut

bertempat tinggal di Desa X Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Dan ODHA yang bertempat tinggal di Desa X Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan tersebut mengalami diskriminasi oleh masyarakat khususnya ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa pengidap HIV/ AIDS tidak mudah diterima oleh masyarakat, masih banyak anggota masyarakat langsung bersikap kurang baik terhadap penderita HIV/ AIDS. Dan hal tersebut disebabkan oleh kesalah pahaman serta kurangnya pengetahuan dan informasi masyarakat tentang HIV/ AIDS. HIV/ AIDS tidak hanya menyerang kelompok yang beresiko tinggi saja tetapi HIV/ AIDS banyak diderita oleh kelompok rentan seperti perempuan dan ibu rumah tangga yang setia pada suami. Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang HIV/ AIDS dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Penderita HIV/ AIDS di Desa X Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan”.

Tujuan

Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/ AIDS dan sikap ibu rumah tangga terhadap penderita HIV/ AIDS di Desa X Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/ AIDS di Desa X Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap ibu rumah tangga terhadap penderita HIV/ AIDS di Desa X Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian *one shot* model. Menurut Notoatmodjo (2005: h. 138), Desain penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif yaitu gambaran pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/ AIDS dan sikap ibu rumah tangga terhadap penderita HIV/ AIDS. *One shot* model yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat (Notoatmodjo, 2005: h. 148).

Populasi, Sampel dan Sampling

- a. Populasi
Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu rumah tangga yang tinggal menetap di Desa X

Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan tahun 2013 yaitu sebanyak 2470 responden

b. Sampel

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 10.000

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Dimana:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat penyimpangan yang diinginkan (10% atau 0,1)

Jadi:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{2470}{1 + 2470(0,1)^2} = 100$$

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu cara atau metode pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan yaitu *stratified random sampling* dengan menggunakan rumus :

$$\text{Sampel Strata} = \frac{\text{Jumlah Populasi Strata}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

× Sampel

Jadi:

$$\text{Dusun Tunggak1} = \frac{445}{2470} \times 100 = 18 \text{ orang}$$

$$\text{Dusun Tunggak2} = \frac{314}{2470} \times 100 = 113 \text{ orang}$$

$$\text{Dusun Ngrajak} = \frac{698}{2470} \times 100 = 28 \text{ orang}$$

$$\text{Dusun Clepat} = \frac{619}{2470} \times 100 = 25 \text{ orang}$$

$$\text{Dusun Kernekan} = \frac{394}{2470} \times 100 = 16 \text{ orang}$$

TOTAL SAMPEL = 100 orang

Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

- a. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS dengan menggunakan skala ordinal dengan kategori baik 76%- 100% dari skor total, Cukup: 56%- 75% dari skor total dan Kurang <56% dari skor total.
- b. Sikap ibu rumah tangga terhadap penderita HIV/AIDS dengan menggunakan skala nominal dengan kategori sikap positif (setuju) : bila responden memenuhi skor $t \geq t \text{ mean}$ dan Sikap negatif (tidak setuju) : bila responden tidak memenuhi skor $t \leq t \text{ mean}$.

Metode Pengumpulan Data

- a. Data Primer : Dalam penelitian ini cara pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara kuesioner, yaitu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diisi oleh responden sendiri tentang pengetahuan tentang HIV/ AIDS dan sikap terhadap penderita HIV/ AIDS pada ibu rumah tangga.
- b. Data Sekunder : Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh langsung dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan yaitu berupa jumlah penderita HIV/ AIDS di seluruh Kabupaten Grobogan, Puskesmas II Toroh yaitu berupa data jumlah penderita HIV/ AIDS di wilayah kerja Puskesmas II Toroh dan Kantor Balai Desa Tunggak Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan yaitu berupa data jumlah ibu rumah tangga yang tinggal menetap di Desa Tunggak Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

Instrumen Penelitian

Kuesioner yang diberikan seluruhnya berjumlah 20 pertanyaan dan 15 pertanyaan. Pertanyaan mengenai pengetahuan tentang HIV/ AIDS sebanyak 20 pertanyaan yang berisi pernyataan favorable sebanyak 10 pertanyaan dan unfavorable

sebanyak 10 pertanyaan. Nilai ukur yang digunakan untuk pernyataan favorable adalah nilai 1 untuk jawaban B, nilai 0 untuk jawaban S. Sedangkan untuk pernyataan unfavorable nilai 1 untuk jawaban S nilai 0 untuk jawaban B. Untuk sikap ibu rumah tangga terhadap penderita HIV/ AIDS terdiri dari 15 pertanyaan, yang terdiri dari pertanyaan favorable dan unfavorable. Untuk pertanyaan favorable sebanyak 6 pertanyaan. Sedangkan untuk pertanyaan unfavorable sebanyak 9 pertanyaan. Nilai ukur yang digunakan untuk pernyataan favorable adalah 1 jika pernyataan S, nilai 0 untuk pernyataan TS. Sedangkan untuk pernyataan unfavorable nilai 1 untuk pernyataan TS, nilai 0 untuk pernyataan S. Dalam pengisian pernyataan ini responden cukup memberikan tanda checklist (√) pada pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

Metode Analisis Data

Variabel univariat dilakukan pada variabel pengetahuan dan variabel sikap, data dianalisa secara deskriptif (univariate) dengan menggunakan distribusi dan prosentase dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- X : hasil prosentase
 f : Frekuensi hasil pencapaian
 n : Total seluruh observasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/ AIDS

Sebagian besar pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/ AIDS memiliki pengetahuan cukup sebanyak 48 responden (48%), sedangkan yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 39 responden (39%) dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (13%)

b. Sikap ibu rumah tangga terhadap penderita HIV/ AIDS

Sebagian besar sikap ibu rumah tangga terhadap penderita HIV/ AIDS adalah positif sebanyak 67 responden (67%) sedangkan yang bersikap negative 33 responden (33%)

Pembahasan

a. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang HIV/ AIDS

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/ AIDS, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup. Menurut teori yang diungkapkan oleh Notoatmodjo (2007) Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, informasi/ media massa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dalam penelitian ini adalah pendidikan. Secara umum pengertian pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pengetahuan yang didapat (Notoatmodjo, 2007: h. 29).

Berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini mayoritas pendidikan responden

adalah berpendidikan SMP. Walaupun pendidikan ibu rumah tangga di Desa X yang sebagian besar tamat SMP tetapi pengetahuan mereka tentang HIV/ AIDS cukup. Hal ini dikarenakan mereka sering mendapatkan pengetahuan tentang HIV/ AIDS dari penyuluhan yang diberikan oleh bidan desa tentang HIV/ AIDS. Dengan penyuluhan tersebut maka ibu rumah tangga dapat memperoleh pengetahuan dengan rata-rata cukup.

b. Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Penderita HIV/ AIDS

Sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan dan agama, faktor emosi dalam diri (Azwar, 2011: h. 30-38). Salah satu yang mempengaruhi sikap adalah orang lain yang dianggap penting merupakan komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap kita. Seseorang yang dianggap penting, kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut (Azwar, 2011: h. 35).

Untuk terwujudnya sikap menjadi sikap perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain fasilitas (Notoatmodjo, 2009: h. 127). Setelah seseorang mengetahui stimulasi atau objek kesehatan, kemudian menyatakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan ialah ia akan melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui atau disikapinya (dinilai balik) (Notoatmodjo, 2009: h. 130).

Dalam penelitian ini sikap positif responden disebabkan oleh faktor, pengaruh orang lain yang dianggap penting, misalnya seperti tokoh masyarakat (bidan, kepala desa, RW, RT). Di Desa ini Bidan selalu bersikap baik kepada masyarakat tanpa kecuali ODHA, dan Kepala Desa di Desa X setiap bulannya memberikan bantuan berupa sembako untuk keluarga ODHA.

Karena Bidan dan Kepala Desa adalah sebagai seorang panutan dalam menentukan sikap, memberi pengaruh yang besar terhadap sikap ibu rumah tangga terhadap penderita HIV/ AIDS.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/ AIDS di Desa X Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan sebagian besar adalah kategori cukup.
2. Sikap ibu rumah tangga terhadap penderita HIV/ AIDS di Desa X Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan sebagian besar adalah positif.

Saran

- a. Bagi Institusi Dinas Kesehatan
Perlunya pemberian penyuluhan tentang tanda dan gejala HIV/ AIDS dan cara penularan HIV/ AIDS, sehingga masyarakat dapat lebih mengetahui tentang tanda dan gejala serta dapat bersikap positif terhadap penderita HIV/ AIDS.
- b. Bagi Tenaga Kesehatan
Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan hendaknya dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pemberian pendidikan kesehatan tentang HIV/ AIDS, sehingga masyarakat khususnya ibu rumah tangga akan lebih mengetahui dan memahami tentang HIV/ AIDS.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat untuk mencari informasi yang lengkap dan benar yang berkaitan dengan HIV/ AIDS. Dan diharapkan masyarakat memberikan support pada penderita HIV/ AIDS dan tidak melakukan diskriminasi terhadap penderita HIV/ AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- a. Arifin, nurul. 2005. Membuka Mata Masyarakat: "Menghapus Diskriminasi dan Stigma Dengan HIV/ AIDS" dalam Jurnal Perempuan No. 43. Melindungi Perempuan Dari HIV/ AIDS, Yayasan Jurnal Perempuan, Jakarta.
- b. Azwar, Saiffudin. 2011. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- c. BKKBN. 2008. *Buku Pedoman Penanggulangan Masalah Reproduksi*. Semarang: BKKBN Prop. Jateng.
- d. Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan. 2013. *Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan 2013*. Grobogan.
- e. Didjen PP & PL Kemenkes RI. 2013. *Statistik Kasus AIDS di Indonesia*.

- www.Spiritia.or.id/stats/statCurr.php.
Diakses 18 Februari 2013 .
- f. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- g. Puskesmas Toroh II. 2013. *Profil Kesehatan Puskesmas Toroh II 2013*.
- h. Santjaka, aris. 2011. *Statistika untuk Penelitian Kesehatan (deskriptif, inferensial, parametrik dan non parametrik)*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- i. Wawan, A dan Dewi, M. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.